





ASSEMEN DIA ENOSTIK SISWA

STUDENT DIAGNOSTIC ASSESSMENT TEST

TAHUN PELAJARAN 2024/2025

: GENDHIS HANA PRAMESWARI

NISN : 0096471144 Kelas : 10 - SMA Sekolah/Madrasah : SMAN 1 TUREN Kota/Kabupaten : Kab. Malang Provinsi : Prov. Jawa Timur

INTELLIGENCE QUOTIENT

TEST

Nama

Psikogram

				Skor IQ : [120]
🌣 <= 79	★ 80 - 89	<u>≅</u> 90 - 108	* 109 - 124	<u>▶</u> >= 124
Very Low (Kurang Sekali)	Below Average (Di bawah Rata-rata)	Average (Sedang)	Above Average (Di atas Rata-rata)	High (Superior)

ASPEK	ASPEK PSIKOLOGIS GAMBARAN BILA SKOR RENDAH		K	S	B BS		CAMPADAN DILA CIZOD TINCCI	
PSIKOLOGIS			2	3	4	5	GAMBARAN BILA SKOR TINGGI	
KEMAMPUAN INTE	LEKTUAL							
INTELEGENSI UMUM	Hanya mampu mengatasi masalah yang sifatnya sederhana				~		Mampu mempelajari dan atau memecahkan hal-hal yang baru dan komplek	
LOGIKA BERPIKIR	Proses berpikirnya kurang teratur dan tidak mengikuti pola/aturan tertentu				~		Proses berpikirnya teratur dan terarah mengikuti pola/aturan tertentu	
KEMAMPUAN ANALISA DAN SINTESA	Kurang mampu mengolah atau menguraikan sekaligus menarik kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi					~	Mampu mengolah/menguraikan sekaligus menarik kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi	
KEMAMPUAN BERPIKIR ABSTRAK	Menelaah/melihat permasalahan dari satu segi sudut pandang kurang luas				~		Menelaah/melihat permasalahan dari satu segi sudut pandang luas	
KEMAMPUAN NUMERIK	Kurang mampu mengolah/mengoperasikan hitungan angka				~		Mampu mengolah/mengoperasikan hitungan angka	
PENALARAN VERBAL	Kurang mampu memahami/menggunakan kata-kata					~	Mampu memahami/menggunakan kata- kata	
KS = Kurang Sekali K = Kurang S = Sedang B = Baik BS = Baik Sekali								

Kemampuan Intelektual

Ananda GENDHIS HANA PRAMESWARI memiliki kemampuan intelegensi umum yang berada pada kategori Above Average (Di atas Rata-rata), Ananda memiliki potensi kecerdasan yang berada pada taraf di atas rata-rata. Hal ini mengindikasikan bahwa ia memiliki kemampuan yang baik dalam mempelajari sesuatu yang baru yang memiliki sifat kompleks. Dalam menghadapi permasalahan yang kompleks, cara berpikirnya sistematis sehingga mampu mendapatkan alternatif solusi yang tepat untuk diterapkan. Ia mampu memecahkan secara sistematis persoalan yang rumit menjadi komponen-komponen yang mudah dipahami. Ananda mampu menerapkan wawasan, kecenderungan, dan hubungan antara berbagai situasi yang berbeda. Ananda dinilai memiliki kemampuan yang baik dalam memahami ide dan konsep yang berbentuk angka serta mampu menemukan pemecahannya. Dalam memahami kata-kata, ananda dinilai sangat baik saat menghadapi persoalan baik tertulis maupun lisan. Ia mampu mendayagunakan wawasan logikanya untuk memahami informasi yang diterimanya.

Berdasarkan hasil pemeriksaan psikologis dari ananda **GENDHIS HANA PRAMESWARI**, dengan mempertimbangkan kemampuan intelektualnya, maka dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut :

Kelebihan

Ananda **GENDHIS HANA PRAMESWARI** Ananda relatif cepat dan mudah memahami permasalahan baru yang sifatnya rumit. Memiliki alur berpikir sistematis sehingga mampu menetapkan alternatif solusi yang tepat. Mampu menguraikan persoalan menjadi bagian-bagian yang mudah dipahami. Mampu menggunakan pengalaman dan sudut pandangnya secara luas dalam melihat suatu permasalahan. Memiliki kemampuan yang baik dalam memahami ide dan konsep yang berbentuk angka serta mampu menemukan pemecahannya. Ananda mudah dalam menghadapi persoalan baik tertulis maupun lisan serta dapat mendayagunakan wawasan logikanya untuk memahami informasi yang diterimanya.

LEARNING STYLE

TEST

		Skor	Dominasi	K	KINESTETIK
69	VISUAL	6			
-	AUDITORI	6			
13	KINESTETIK	24			
6-3	READING-WRITING	12			

Hasil analisa "Learning Style"

Berdasarkan data Modalitas Belajar di atas, maka yang menonjol adalah kemampuan KINESTETIK. Putra - Putri Bapak/Ibu adalah Pelajar dengan tipe KINESTETIK. Dengan karakteristik umum dan pola belajar serta metode belajar yang tepat, sebagai berikut:

Karakteristik

Banyak bergerak, sering mengubah posisi saat mengerjakan sesuatu, belajar, ataupun bekerja - Belajar melalui kegiatan praktik - Menghafal dan mengingat dengan disertai gerakan fisik - Menggunakan jari sebagai penunjuk saat membaca - Memainkan sesuatu sambil belajar (menjentikkan jari, memainkan alat tulis, mencoret-coret, dan lain-lain) - Cenderung tidak mampu menahan diri untuk diam dalam waktu lama - Berbicara dengan perlahan - Menanggapi perhatian fisik - Menyentuh orang lain untuk mendapatkan perhatian mereka - Berdiri dekat ketika sedang berbicara dengan orang lain - Banyak menggunakan bahasa tubuh (non verbal) - Tidak dapat duduk diam di suatu tempat untuk waktu yang lama - Sulit membaca peta kecuali memang sudah pernah ke tempat tersebut - Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi - Menyukai kegiatan atau permainan yang menyibukkan (secara fisik) - Ingin melakukan segala sesuatu.

Saran Strategi Belajar

Melibatkan diri atau beraktivitas fisik ringan saat belajar seperti berjalan-jalan, berayun kaki, menggerakkan kaki atau tangan - Memposisikan fisik dengan kondisi yang nyaman, seperti berdiri, berjalan, mengucapkan/berbicara/membaca sambil menggerakan kaki atau tangan, duduk sambil menggerakan kaki atau tangan, merebahkan badan sambil menggerakan kaki atau tangan - Belajar melalui kegiatan seni atau olahraga - Menggunakan kepekaan semua indera (melihat, menyentuh, mengecap, menghirup, mendengar) - Membuat contoh konkret/nyata, atau menggunakan alat bantu fisik seperti flashcard, model, alat peraga, papan tulis untuk membantu memvisualisasikan konsep - Praktik praktis dengan cara eksperimen, percobaan sendiri, simulasi untuk mengamati dan memahami suatu konsep secara langsung - Magang, mengerjakan proyek, aktivitas lapangan - Belajar atau bekerja langsung di laboratorium - Mengumpulkan atau mengoleksi hal-hal yang disukai atau yang sedang dipelajari (mengumpulkan tipe-tipe bebatuan, mengumpulkan tipe-tipe aroma, mengumpulkan tipe-tipe rerumputan) - Menghadiri pameran, simulasi, tutorial, dan percontohan - Membaca petunjuk kerja/petunjuk penggunaan, lalu langsung mempraktikannya - Mempraktikan langsung dengan cara bermain peran/role playing yang melibatkan pergerakan dan interaksi fisik - Diskusi kelompok untuk memperkuat pemahaman - Gunakan contoh kasus dan penerapan konsep untuk memahami konsep/ide/prinsip yang abstrak atau rumit - Libatkan tubuh dalam belajar dengan mencoba meniru apa yang dipelajari dengan gaya guru saat menyampaikan materi - Setiap kali membaca atau mendengarkan seseorang berbicara, bangkitlah untuk sedikit bergerak setiap 15-20 menit sekali.

MULTIPLE INTELLIGENCES

TFST

	LINGUISTIK	Low	Middle	Strong	Very Strong
√×	LOGIKA MATEMATIKA	Low	Middle	Strong	Very Strong
	MATEMATIKA		60		
63	VISUAL SPASIAL	Low	Middle	Strong	Very Strong
00	VICO/IE CI / ICI/IE	40	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1		
.1111	KINESTETIK	Low	Middle	Strong	Very Strong
	KINLOTETIK	40			
73	MUSIKAL	Low	Middle	Strong	Very Strong
•	WOONAL		60		
	INTERPERSONAL	Low	Middle	Strong	Very Strong
8-8	INTERFERSONAL	1111111	80		6.6.
	= INTRADERCONAL	Low	Middle	Strong	Very Strong
<u> </u>	INTRAPERSONAL	20			
*	ALATUDALIO	Low	Middle	Strong	Very Strong
95	NATURALIS	4 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1		00	

Multiple Intelligence

Berdasarkan hasil Multiple Intelligences Test, ananda GENDHIS HANA PRAMESWARI pelajar dengan kecerdasan NATURALIS, yang lebih dominan

1. Kecerdasan Naturalis adalah kemampuan seseorang untuk peka terhadap lingkungan alam, misalnya senang berada di lingkungan alam yang terbuka, seperti pantai, gunung, cagar alam, atau hutan

Karakteristik

Kecerdasan Naturalis ditandai dengan keahlian membedakan anggota-anggota suatu spesies; mengenali eksistensi spesies lain, dan memetakan hubungan antara beberapa spesies, baik secara formal maupun informal. Seseorang yang cerdas dalam jenis ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal; menganalisis persamaan dan perbedaan - menyukai tumbuhan dan hewan - mengklasifikasi flora dan fauna - mengoleksi flora dan fauna - menemukan pola dalam alam - mengidentifikasi pola dalam alam - melihat sesuatu dalam alam secara detil - meramal cuaca - menjaga lingkungan - mengenali berbagai spesies - memahami ketergantungan lingkungan - melatih dan menjinakkan hewan

Pola Pengembangan Potensi Kecerdasan

(Beri kesempatan pada anak untuk mengetahui kemampuan pada dirinya -Mengunjungi pecinta alam, ahli zoologi, pengawas hutan dli untuk menceritakan pengalamannya -Karya wisata alam, misalnya berjalan-jalan di alam terbuka, mengamati berbagai jenis binatang di pantai, lalu didiskusikan bersama - Menceritakan apa yang dilihat ketika memandang ke luar jendela - Memelihara hewan atau membawa hewan ke kelas dan anak-anak diminta untuk mengamatinya - Ekostudi, misalnya berhitung tentang spesies hewan apa saja yang hampir punah, meramalkan yang akan terjadi jika di bumi tidak ada pohon, dll - Bermain peran sebagai tanaman atau binatang yang diperlakukan semena-mena - Menanam pohon di halaman rumah dan mencatat perkembangannya, atau membuat kebun/taman sebagai proyek bersama - Memahamkan tentang pentingnya menghemat air dan membuang sampah pada tempatnya - Membuat herbarium sederhana - Menonton film dokumenter tentang bencana alam, lalu didiskusikan bersama - Simulasi sederhana tentang erosi akibat hutan yang gundul)

Profesi

Anak yang memiliki kecerdasan ini, maka profesi yang potensial di antaranya: Ahli geologi, petani, ahli botani, konservasionis, dan toko bunga, penjaga hutan, aktivis lingkungan, fotografer alam, pemandu wisata, dokter hewan, ahli biologi, konservasionis, dan sebagainya

Statistik

MATERI UJI	NILAI	% CAPAIAN	E RERATA	PERINGKAT	LEVEL
LITERASI	450.00	100.00 %	269.83	1 / 424	MAHIR
NUMERASI	360.00	80.00 %	245.12	37 / 424	CAKAP
Jumlah Nilai : 8	10.00				
Nilai Rataan : 5	14.94				

Capaian Per Indikator

MATERI UJI / INDIKATOR		PERSENTASE CAPAIAN				
LITERASI						
A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi	ıŧ	9 dari 9 soal, 100 %				
A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra	ıŧ	6 dari 6 soal, 100 %				
A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1)	16	6 dari 6 soal, 100 %				
A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2)	ıŧ	7 dari 7 soal, 100 %				
A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3)	ıŧ	2 dari 2 soal, 100 %				
NUMERASI						
A.2.1. Kompetensi pada Domain Bilangan	16	5 dari 5 soal, 100 %				
A.2.2. Kompetensi pada Domain Data dan Ketidakpastian	16	3 dari 3 soal, 100 %				
A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri	16	1 dari 3 soal, 33.33 %				
A.2.4. Kompetensi pada Domain Aljabar	16	3 dari 4 soal, 75 %				
A.2.5. Kompetensi Mengetahui (L1)	ıŧ	6 dari 6 soal, 100 %				
A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2)	I Ģ	3 dari 6 soal, 50 %				
A.2.7. Kompetensi Menalar (L3)	ıŧ	3 dari 3 soal, 100 %				

Indikator yang perlu ditingkatkan

NUMERASI A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri 1 dari 3 soal, 33.33 %

A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri artinya:

Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten geometri untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

Yang dinilai dari A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri:

Kemampuan peserta didik memahami dan menyelesaikan masalah menggunakan konten geometri.

A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2)

A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menerapkan pengetahuan dan pemahaman tentang fakta-fakta, relasi, proses, konsep, prosedur, dan metode pada konten bilangan dengan konteks situasi nyata untuk menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan.

Yang dinilai dari A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2):

Kemampuan peserta didik menerapkan dan menyelesaikan masalah menggunakan konsep application.

MINAT

RENCANA STUDI LANJUT

Jika nantinya melanjutkan ke Perguruan Tinggi, **GENDHIS HANA PRAMESWARI** berminat kuliah di: